

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu non-eksperimental analitik dengan teknik pengumpulan data secara retrospektif melalui pelacakan dokumen rekam medis pasien.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan April-Mei 2024 di Instalasi Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Gamping.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan pasien dengan diagnosis utama hipertensi yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping periode Januari 2021-Maret 2024.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian terdiri dari pasien dengan diagnosis utama hipertensi yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusif.

a. Kriteria inklusi meliputi:

- 1) Pasien yang mengidap hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta dan atau komplikasi.
- 2) Pasien hipertensi usia di atas 21 tahun.
- 3) Pasien yang menggunakan jenis obat antihipertensi yang sama selama 3 hari.

b. Kriteria eksklusif meliputi:

- 1) Data rekam medis pasien yang tidak lengkap.
- 2) Pasien hipertensi yang meninggal dunia.

3) Pasien yang menjalani rawat inap kurang dari 3 hari.

3. Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, di mana pemilihan sampel mempertimbangkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti baik kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah minimal sampel ditetapkan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{167}{1 + 167 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{167}{2,67}$$

$$n = 63 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi yang diketahui

e = nilai kesalahan yang dapat ditolerir 10% atau 0,1

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Rasionalitas obat antihipertensi dengan melihat parameter tepat (indikasi, pasien, obat, dan dosis).

2. Variabel Terikat

Luaran klinik pasien yang dilihat dari tercapainya target tekanan darah.

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala Ukur
1	Usia (tahun)	Rentang waktu kehidupan pasien sejak tahun lahir hingga saat melakukan pengobatan	Data rekam medis.	a. 21-44 b. 45-64 c. ≥ 65	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala Ukur
		hipertensi di rumah sakit.			
2	Jenis kelamin	Karakteristik yang membedakan gender pasien.	Data rekam medis.	a. Laki-laki b. Perempuan	Nominal
3	Penyakit penyerta	Penyakit penyerta dan atau komplikasi yang diderita oleh pasien selain hipertensi.	Data rekam medis.	a. Ada b. Tidak ada	Nominal
4	Jumlah obat	Banyaknya obat antihipertensi yang dipakai pasien.	Data rekam medis.	a. Tunggal b. Kombinasi	Nominal
5	Golongan obat	Golongan obat antihipertensi yang digunakan pasien dalam pengobatan hipertensi.	Data rekam medis.	a. CCB b. ACEI c. ARB d. Diuretik loop e. Diuretik antagonis aldosteron f. <i>Beta blocker</i> g. Sentral alfa-1 agonis	Nominal
6	Nama obat	Nama obat antihipertensi yang dikonsumsi oleh pasien.	Data rekam medis.	a. Amlodipin b. Nifedipin c. Captopril d. Lisinopril e. Ramipril f. Candesartan g. Furosemid h. Spironolacton i. Bisoprolol j. Clonidin	Nominal
7	Tepat indikasi	Penggunaan obat antihipertensi sesuai dengan diagnosis dokter.	Data rekam medis pasien dan IONI, 2017.	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
8	Tepat pasien	Obat antihipertensi yang diresepkan untuk pasien sesuai dengan kondisinya dan tidak kontraindikasi.	Data rekam medis pasien dan IONI, 2017.	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
9	Tepat obat	Obat antihipertensi yang diresepkan disesuaikan dengan algoritma terapi hipertensi.	Data rekam medis pasien dan <i>Joint National</i>	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala Ukur
			<i>Committee</i> (JNC) VIII, 2014.		
10	Tepat dosis	Dosis obat antihipertensi disesuaikan dengan dosis yang dianjurkan pada pedoman.	Data rekam medis pasien dan Konsensus PERHI, 2021.	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
11	Rasionalitas	Pengobatan sesuai medis dan memenuhi parameter ketepatan indikasi, ketepatan pasien, ketepatan obat, dan kesesuaian dosis.	Data yang sudah dicatat pada lembar pengumpulan data pasien hipertensi.	a. Rasionalitas: semua obat antihipertensi yang dikonsumsi pasien memenuhi parameter tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis. b. Tidak rasional: apabila terdapat satu saja parameter yang tidak terpenuhi.	Nominal
12	Luaran klinik	Hasil terapi yang dicapai pasien yang ditentukan berdasarkan rata-rata nilai tekanan darah sistolik dan diastolik yang diukur pada hari ke-3 setelah pasien mengonsumsi obat antihipertensi yang pertama kali saat di rawat inap.	Data rekam medis.	a. Tercapai: 1) Jika tekanan darah pasien tanpa penyakit penyerta DM atau CKD usia ≥ 60 tahun, $< 150/90$ mmHg dan usia < 60 tahun, $< 140/90$ mmHg. 2) Jika tekanan darah pasien dengan penyakit penyerta DM tanpa CKD atau CKD tanpa DM	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala Ukur
				<140/90 mmHg untuk semua usia.	
				b. Tidak tercapai: tidak memenuhi kriteria tercapai.	

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

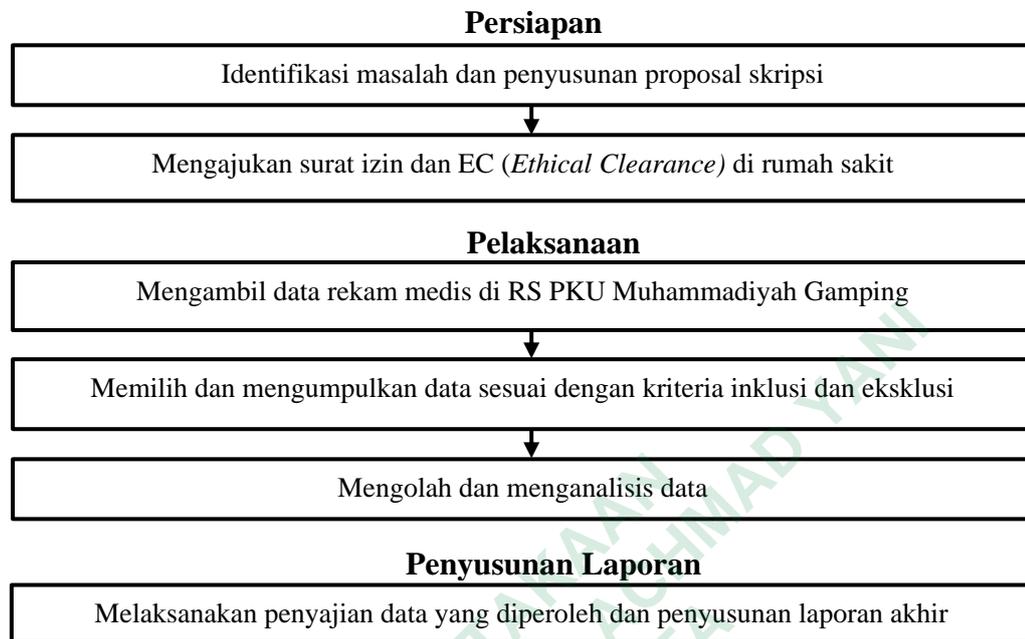
Instrumen yang dipakai yaitu, data rekam medis, *Guideline Joint National Committee (JNC) VIII 2014*, Konsensus PERHI tahun 2021, IONI tahun 2017, *form* demografi pasien, *form* karakteristik pengobatan pasien, *form* tepat indikasi, *form* tepat pasien, *form* tepat obat, *form* tepat dosis, *form* rasionalitas penggunaan obat antihipertensi dan *form* data luaran klinik.

2. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian dikumpulkan dengan melakukan penelusuran data rekam medis pada pasien hipertensi periode Januari 2021-Maret 2024 di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Pengambilan data rekam medis meliputi:

- a. Demografi pasien: nomor RM, inisial nama, usia, jenis kelamin, penyakit penyerta dan komplikasi pasien.
- b. Karakteristik pengobatan: jumlah obat, nama obat dan golongan obat.
- c. Parameter tepat indikasi: nama obat, indikasi obat dan diagnosis dokter.
- d. Parameter tepat pasien: nama obat, kontraindikasi obat dan kondisi pasien.
- e. Parameter tepat obat: nama obat dan pemberian obat sesuai algoritma terapi.
- f. Parameter tepat dosis: nama obat, dosis pasien dan referensi dosis sesuai pedoman.
- g. Lembar rasionalitas: evaluasi kerasionalan obat berdasarkan standar ketepatan indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis.
- h. Luaran klinik: tekanan darah pasien.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Data pada penelitian ini diolah dengan memanfaatkan instrumen statistik terkomputerisasi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini dipakai guna mendeskripsikan variabel penelitian, di antaranya demografi pasien, karakteristik pengobatan dan rasionalitas pengobatan. Demografi pasien meliputi usia, jenis kelamin, ada atau tidaknya penyakit penyerta/komplikasi. Karakteristik pengobatan meliputi jumlah obat, nama obat, dan golongan obat. Analisis kerasionalan obat dengan membandingkan data pasien dengan parameter yang telah ditentukan meliputi ketepatan indikasi, ketepatan pasien, ketepatan obat, dan kesesuaian dosis. Hasil analisis digambarkan dalam bentuk persentase (%).

b. Analisis Bivariat

Analisis dua variabel digunakan untuk mengetahui korelasi antara penggunaan obat antihipertensi yang rasional dengan luaran klinik, yaitu tercapainya target tekanan darah pasien. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *Chi-square* untuk data yang terdistribusi normal atau tidak normal. Hasil analisis bivariat ditetapkan berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA